

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya tentang Upaya Pengurus dalam Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon.

1. Upaya pengurus dalam mengembangkan sikap moderasi beragama bagi santri di pondok pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon dilakukan dengan beberapa cara yaitu kajian kitab *risalah ahlu sunnah wal jama'ah*, pemahaman khittah Nahdhatul Ulama dan kegiatan rutin pondok pesantren ketiganya tersebut terimplementasikan dengan baik pada kegiatan sehari-hari.
2. Sikap santri di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon dilihat dari prinsip dasar moderasi beragama diantaranya *Tawasuth* (mengambil jalan tengah), *Tawazun* (berkeseimbangan), *Tasamuh* (toleransi), dan *I'tidal* (lurus dan tegas). Dari semua prinsip tersebut perlu diperhatikan agar santri dan pengurus dapat memahami dan mengembangkan sikap moderasi beragama di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon lebih dalam lagi
  - a) **Faktor pendukung** pengembangan sikap moderasi beragama di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon yaitu:
    - 1) Kepribadian yang di implementasikan dalam memberikan teladan dan contoh yang baik pengurus terhadap santri.
    - 2) Kontak antar kelompok yang baik dibuktikan dengan konsep yang bernama konsep kerbersamaan
    - 3) Kontrol diri dalam diri santri sehingga pengurus bisa membangun kegiatan dan aktivitas di dalam lingkungan pondok.

b) **Faktor penghambat** pengembangan sikap moderasi beragama di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon yaitu:

- 1) Keterpaksaan, yang mana konsep kebersamaan yang di implementasikan oleh santri memaksa santri untuk susah dan senang bersama.
- 2) *Introvert* (penyendiri), yang mana santri tidak mau berteman dengan santri yang *introvert*.
- 3) Pengetahuan, karena kurangnya pengetahuan tentang moderasi beragama yang hanya sebatas mengenal toleransi dan menghormati perbedaan pendapat.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk pengurus, hendaknya dalam proses pengembangan sikap moderasi beragama di Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon hendaknya dapat memperhatikan berbagai macam latar belakang, dan sering melakukan pendekatan-pendekatan yang lebih dalam agar dapat membangun pribadi santri yang moderat, dengan itu akan lebih mudah pondok pesantren melahirkan santri-santri yang berjiwa moderat.
2. Untuk santri, hendaknya terus untuk saling mengingatkan dan menciptakan kebersamaan yang lebih kuat lagi satu sama lain, tidak hidup individualis karena manusia selalu butuh bantuan dari orang lain, memahami isu-isu yang berkembang di media sosial maupun media cetak agar tak terpengaruh *hoax*, ujaran kebencian, dan lain-lain Dan yang paling inti adalah berusaha menerima perbedaan dengan lapang dada dan menghormati perbedaan satu sama lain.